

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini data didapatkan dari hasil penyebaran angket. Ada dua macam angket yang disebar, angket Penggunaan Media Sosial (social media) sebagai variabel bebas (X) dan Komunikasi Interpersonal sebagai variabel terikat (Y). Angket disebar kepada sejumlah siswa yang dijadikan subyek penelitian, yaitu siswa-siswi kelas VII Mts Darul Falah Sumbergempol, Tulungagung yang berjumlah 83 siswa-siswi. Data keseluruhan responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.4 Detail Responden**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah</b>
1	VII A	Laki - laki : 8 Perempuan : 20	28
2	VII B	Laki - laki : 11 Perempuan : 13	24
3	VII C	Laki - laki : 13 Perempuan : 18	31
<b>Jumlah Total</b>			83

Kemudian data yang telah di dapat dari responden di tabulasi menggunakan bantuan Microsoft Office Excel, kemudian dilakukan penskoran terhadap masing-masing jawaban dari tiap responden. Selanjutnya, skor yang telah di dapat tadi di cocokkan dengan klasifikasi yang telah dibuat berdasarkan rumus interval untuk mengkategorikan skor responden berada pada klasifikasi “sangat tinggi”, “tinggi”, “rendah” atau

“sangat rendah” baik pada angket Penggunaan Media Sosial maupun angket Komunikasi Interpersonal.

1. Deskripsi Angket dan Hasil Data Variabel Bebas (X) Penggunaan Media Sosial (Media Social).

Angket variabel Penggunaan Media Sosial terdiri dari 39 item butir pernyataan. Masing – masing pernyataan memiliki skor 1 sampai 4. Harapan skor tertinggi dari angket Penggunaan Media Sosial adalah 156 (didapat dari perkalian 39 item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu 4) sedangkan harapan skor terendah yaitu 39 (didapat dari perkalian 39 item dikalikan dengan skor terendah yaitu 1). Dari hasil perhitungan kemudian didapatkan panjang kelas interval yaitu 29,25. Panjang kelas interval kemudian dikembangkan untuk menentukan klasifikasi Penggunaan Media Sosial.

Perhitungan klasifikasi skor berpedoman pada rumus penskalaan dari Guttman sebagai berikut:

Rumus:

Interval = Range (R) / Kategori (K)

Range = Skor tertinggi - Skor terendah

Nilai tertinggi angket : 156

Nilai terendah angket : 39

Range = 156 – 39 = 117

Interval = 117/4 = 29,25

Interval skala adalah 29,25.

Berdasarkan perhitungan, maka dilakukan penskalaan berdasarkan interval skala untuk menentukan klasifikasi skor angket Penggunaan Media Sosial sebagaimana yang tersaji di tabel

**Tabel 2.4 Klasifikasi Penggunaan Media Sosial**

No	Nilai	Klasifikasi
1	129 – 156	Sangat Tinggi

2	99 – 128,25	Tinggi
3	69 – 98,25	Rendah
4	39 – 68,25	Sangat Rendah

Klasifikasi di atas kemudian dijadikan pedoman untuk mengategorikan skor masing-masing responden dari hasil pengisian angket Penggunaan Media Sosial. Data responden beserta skor yang didapatkan dari pengisian angket Penggunaan Media Sosial disajikan secara detail dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Angket Penggunaan Media Sosial**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>	<b>KATEGORI</b>
1	MA	124	Tinggi
2	KLI	149	Sangat tinggi
3	WS	108	Tinggi
4	TR	129	Sangat tinggi
5	IR	118	Tinggi
6	A	124	Tinggi
7	ZZ	119	Tinggi
8	TRI	124	Tinggi
9	PTA	120	Tinggi
10	MNP	76	Rendah
11	SP	121	Tinggi
12	NO	74	Rendah
13	MT	136	Sangat tinggi
14	UP	118	Tinggi
15	PIA	120	Tinggi
16	LI	118	Tinggi
17	LAR	121	Tinggi

18	ISI	123	Tinggi
19	POP	119	Tinggi
20	OPQ	127	Tinggi
21	RT	118	Tinggi
22	UA	118	Tinggi
23	MNA	74	Rendah
24	MH	119	Tinggi
25	MIR	123	Sangat tinggi
26	OP	132	Sangat tinggi
27	MNI	132	Sangat tinggi
28	MHI	118	Tinggi
29	MK	123	Tinggi
30	LK	118	Tinggi
31	IL	60	Sangat rendah
32	IK	62	Sangat rendah
33	TR	118	Tinggi
34	UY	120	Tinggi
35	MY	118	Tinggi
36	YT	140	Sangat tinggi
37	MAY	135	Sangat tinggi
38	PWY	73	Rendah
39	PT	120	Tinggi
40	IP	118	Tinggi
41	TY	123	Tinggi
42	YP	118	Tinggi
43	RE	123	Tinggi
44	BN	123	Tinggi
45	BNB	120	Tinggi
46	MN	134	Sangat tinggi
47	MS	123	Tinggi

48	SWT	123	Tinggi
49	POI	75	Rendah
50	POI	57	Sangat rendah
51	OPI	119	Tinggi
52	LK	120	Tinggi
53	IL	77	Rendah
54	KL	124	Tinggi
55	RT	123	Tinggi
56	IS	121	Tinggi
57	INL	120	Tinggi
58	ARR	119	Tinggi
59	FW	120	Tinggi
60	RSBU	74	Rendah
61	EN	118	Tinggi
62	WN	119	Tinggi
63	TBB	121	Tinggi
64	AL	124	Tinggi
65	IT	123	Tinggi
66	IL	118	Tinggi
67	IM	122	Tinggi
68	EW	123	Tinggi
69	PTU	119	Tinggi
70	ILM	110	Tinggi
71	KLU	123	Tinggi
72	MO	119	Tinggi
73	KL	130	Sangat tinggi
74	MNU	137	Sangat tinggi
75		119	Tinggi
76	REW	74	Rendah
77	NRA	71	Rendah

78	B	77	Rendah
79	LKM	125	Tinggi
80	ZMI	118	Tinggi
81	SWI	120	Tinggi
82	RE	76	Rendah
83	AMN	120	Tinggi
84	STU	121	Tinggi

Berdasarkan data hasil pengisian angket variabel (X) di atas, maka dibuat distribusi frekuensi penggunaan media sosial sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Distribusi Penggunaan Media Sosial**

No	Klasifikasi	Jumlah
1	Sangat Tinggi	11
2	Tinggi	59
3	Rendah	11
4	Sangat rendah	3
Jumlah		84

Dari 84 responden yang telah mengisi angket Penggunaan Media Sosial, terdapat 11 responden yang mendapatkan skor kategori sangat tinggi, 59 responden mendapatkan skor kategori tinggi, 11 responden mendapatkan skor kategori rendah dan 3 responden mendapatkan skor pada kategori sangat rendah.

2. Deskripsi Angket dan Hasil Data Variabel Terikat (Y) Komunikasi Interpersonal

Angket variabel Komunikasi Interpersonal terdiri dari 43 item pernyataan. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4. Skor harapan tertinggi untuk variabel Komunikasi Interpersonal adalah 172 (didapat dari mengalikan 43 item dikalikan

dengan skor 4), sedangkan skor harapan terendah adalah 43 (didapat dari mengalikan 43 item pernyataan dengan skor terendah yakni 1). Dari hasil perhitungan kemudian didapatkan panjang kelas interval yaitu 32.

Perhitungan klasifikasi skor berpedoman pada rumus penskalaan dari Guttman sebagai berikut:

Rumus:

Interval = Rnge (R) / Kategori (K)

Range = Skor tertinggi – Skor terendah

Nilai tertinggi angket : 172

Nilai terendah angket : 43

Range =  $172 - 43 = 129$

Interval =  $129/4 = 32$

Interval skala adalah 32.

Panjang kelas interval kemudian dikembangkan untuk menentukan klasifikasi. Perencanaan karir seperti yang disajikan dalam tabel

**Tabel 5.4**

**Klasifikasi Komunikasi Interpersonal**

No	Nilai	Klasifikasi
1	142 – 173	Sangat Tinggi
2	109 – 141	Tinggi
3	76 – 108	Rendah
4	43 – 75	Sangat rendah

Klasifikasi di atas kemudian dijadikan pedoman untuk mengkategorikan skor masing – masing responden angket Komunikasi Interpersonal. Data responden beserta skor yang didapatkan dari pengisian angket Komunikasi Interpersonal disajikan dalam tabel

**Tabel 6.4**  
**Hasil Angket Komunikasi Interpersonal**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>	<b>KATEGORI</b>
1	MA	132	Tinggi
2	KLI	66	Sangat rendah
3	WS	131	Tinggi
4	TR	130	Tinggi
5	IR	149	Sangat tinggi
6	A	133	Tinggi
7	ZZ	149	Sangat tinggi
8	TRI	142	Sangat tinggi
9	PTA	131	Tinggi
10	MNP	84	Rendah
11	SP	133	Tinggi
12	NO	80	Rendah
13	MT	152	Sangat tinggi
14	UP	130	Tinggi
15	PIA	130	Tinggi
16	LI	134	Tinggi
17	LAR	133	Tinggi
18	ISI	130	Tinggi
19	POP	130	Tinggi
20	OPQ	131	Tinggi
21	RT	130	Tinggi
22	UA	130	Tinggi
23	MNA	85	Rendah
24	MH	130	Tinggi
25	MIR	134	Tinggi
26	OP	131	Tinggi
27	MNI	159	Sangat tinggi

28	MHI	130	Tinggi
29	MK	130	Tinggi
30	LK	132	Tinggi
31	IL	83	Rendah
32	IK	85	Rendah
33	TR	131	Tinggi
34	UY	130	Tinggi
35	MY	130	Tinggi
36	YT	142	Sangat tinggi
37	MAY	139	Tinggi
38	PWY	85	Rendah
39	PT	83	Rendah
40	IP	84	Rendah
41	TY	121	Tinggi
42	YP	89	Rendah
43	RE	121	Tinggi
44	BN	87	Rendah
45	BNB	120	Tinggi
46	MN	123	Tinggi
47	MS	131	Tinggi
48	SWT	86	Rendah
49	POI	135	Tinggi
50	POI	86	Rendah
51	OPI	88	Rendah
52	LK	108	Rendah
53	IL	117	Rendah
54	KL	139	Tinggi
55	RT	98	Rendah
56	IS	94	Rendah
57	INL	113	Tinggi

58	ARR	97	Rendah
59	FW	122	Tinggi
60	RSBU	119	Tinggi
61	EN	149	Sangat tinggi
62	WN	83	Rendah
63	TBB	86	Rendah
64	AL	121	Tinggi
65	IT	89	Rendah
66	IL	121	Tinggi
67	IM	90	Rendah
68	EW	120	Tinggi
69	PTU	115	Tinggi
70	ILM	131	Tinggi
71	KLU	91	Rendah
72	MO	135	Tinggi
73	KL	86	Rendah
74	MNU	92	Rendah
75		103	Rendah
76	REW	98	Rendah
77	NRA	122	Tinggi
78	B	144	Sangat tinggi
79	LKM	149	Sangat tinggi
80	ZMI	137	Tinggi
81	SWI	84	Rendah
82	RE	131	Tinggi
83	AMN	134	Tinggi
84	STU	92	Rendah

Berdasarkan data hasil pengisian angket variabel terikat (Y) di atas, maka dibuat distribusi frekuensi Komunikasi Interpersonal yang disajikan dalam tabel

**Tabel 7.4**

**Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>
1	Sangat Tinggi	9
2	Tinggi	45
3	Rendah	29
4	Sangat Rendah	1
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>

Dari 84 responden yang telah mengisi angket Komunikasi Interpersonal, terdapat 9 responden yang mendapatkan skor pada kategori sangat tinggi, 45 responden mendapatkan skor pada kategori tinggi, 29 responden mendapatkan kategori rendah dan 1 responden mendapatkan kategori sangat rendah.

## **B. Hasil Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang bersifat negatif antara Penggunaan Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data hasil penelitian harus lebih dulu memenuhi persyaratan dalam uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas data dan uji linearitas. Hal ini perlu dilakukan agar penarikan kesimpulan akhir tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Hasil pengujian prasyarat analisis data penelitian meliputi uji normalitas dan uji linearitas disajikan sebagai berikut:

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji

normalitas data penelitian ini, yang terdiri dari variabel Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Interpersonal dapat dilihat pada tabel

**Tabel 8.4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	18,43327169
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,940
Asymp. Sig. (2-tailed)		,339

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS di atas menunjukkan nilai signifikan pada dua variabel sebesar 0,339. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dikatakan bahwa, data berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $\geq 0,05$  dan data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$ . Mengacu pada dasar pengambilan keputusan tersebut, maka data hasil penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,339 yang lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, apakah hubungannya bersifat linier atau tidak. Linieritas dapat diketahui dari hasil uji linieritas dengan bantuan SPSS. Nilai signifikansi di bawah 0,05 pada Linearity berarti dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel bersifat linier. Hasil uji linieritas terhadap variabel Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Interpersonal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9.4**  
**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal * Media Sosial	Between Groups	(Combined)	11516,525	28	411,304	1,351	,169
		Linearity	89,878	1	89,878	,295	,589
		Deviation from Linearity	11426,647	27	423,209	1,390	,015
	Within Groups	16435,764	54	304,366			
	Total	27952,289	82				

Menurut hasil uji linieritas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20 for windows didapatkan nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,015 sehingga kesimpulan dapat dibuat bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Penggunaan Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal karena nilai signifikansi pada Linearity yang kurang dari 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis terkait adanya hubungan yang bersifat negatif antara variabel Penggunaan Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal pada siswa kelas VII Mts Darul Falah Sumbergempol, Tulungagung.

Pengujian dilakukan setelah sebelumnya data hasil penelitian telah melalui uji prasyarat analisis dan didapatkan hasil bahwa data hasil penelitian telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana (Bivariate Correlation) yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 for windows dengan metode Person atau dikenal dengan istilah Product Moment Pearson. Pengujian ini selain untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, juga dapat digunakan untuk melihat arah hubungan kedua variabel tersebut, apakah hubungannya bersifat positif ataukah negatif.

Hasil pengujian hipotesis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII Mts Darul Falah Sumbergempol, Tulungagung. Hasil korelasi ditampilkan sebagai berikut

**Tabel 10.4**  
**Hasil Uji Hipotesis**

#### Correlations

	Media Sosial	Komunikasi Interpersonal
Pearson Correlation	1	,260*
Sig. (2-tailed)		.018
N	83	83

	Pearson		
Komunikasi	Correlation	,260*	1
Interpersonal	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	83	83

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis terhadap hasil uji korelasi untuk variabel Penggunaan Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal seperti yang ditampilkan diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,260 serta Sig(2-tailed) sebesar 0,018 (nilai signifikansi < 0,05). Mengacu pada hasil uji korelasi tersebut artinya bahwa terdapat hubungan antara Variabel Penggunaan Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal dengan derajat hubungan/korelasi rendah (koefisien korelasi = 0,018) serta hubungannya bersifat negatif.

Hubungan yang bersifat negatif artinya tingginya variabel X maka variabel Y akan semakin turun. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang disampaikan oleh peneliti bahwa semakin tingginya penggunaan media sosial yang dilakukan oleh siswa maka komunikasi interpersonalnya semakin menurun.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji dan membuktikan hipotesis yang diangkat dalam penelitian bahwa didapatkan hasil hubungan yang bersifat negatif antara variabel Penggunaan Media Sosial (variabel X) dengan Komunikasi Interpersonal (variabel Y). Penelitian ini dilakukan, dengan menyebarkan dua angket penelitian meliputi angket variabel bebas (X) yakni Penggunaan Media Sosial dengan dan variabel terikat (Y) yaitu Komunikasi Interpersonal kepada 83 siswa kelas VII Mts Darul Falah Sumbergempol.

Setelah dilakukan beberapa uji seperti uji normalitas, linearitas dan korelasi maka didapatkan hasil yang sesuai dengan hipotesis peneliti. Penelitian yang dilakukan kepada seluruh kelas VII ini menghasilkan hasil yang bernilai rendah dan bersifat negatif. Dimana nilai variabel X (Penggunaan Media Sosial) memiliki nilai tinggi sedangkan variabel Y

(Komunikasi Interpersonal) memiliki nilai rendah. Artinya kedua variabel ini memiliki arah yang berlawanan.

Sesuai hipotesis peneliti, dimana saat ini penggunaan media yang sangat marak dilakukan membawa siswa semakin jarang mengerti komunikasi interpersonal. Dengan demikian, artinya guru disekolah memiliki tugas untuk membantu para siswa lebih mengerti akan pentingnya mengerti komunikasi interpersonal yang baik serta melakukannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah di upayakan semaksimal mungkin mengikuti prosedur dalam pelaksanaannya, walaupun demikian penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang tidak dapat dipungkiri. Keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian yang menjawab hubungan antara Penggunaan Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal hanya diberlakukan untuk tempat penelitian yakni Mts Darul Falah Sumbergempol dan tidak diperuntukkan untuk subyek di luar wilayah penelitian.
2. Penggunaan kuesioner dalam penelitian memiliki kemungkinan adanya responden yang memberikan jawaban yang tidak jujur atau tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.
3. Kuesioner dalam penelitian ini disesuaikan dengan subjek penelitian yang merupakan siswa-siswi Mts Darul Falah Sumbergempol. Kuesioner perlu dimodifikasi apabila akan digunakan untuk jenjang atau subyek yang berbeda.